

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Pada tanggal 17 juli, saya datang ke Pekon Tulung Agung dengan protokol kesehatan dan disambut baik oleh Kepala Desa, Kepala Desa menjelaskan mengenai Pekon Tulung Agung bahwa disana rata-rata bekerja sebagai petani dan juga banyak yang memiliki UMKM, beliau menyampaikan bahwa usaha UMKM di Pekon Tulung Agung masih berpeluang untuk dikembangkan menjadi lebih besar lagi, saya juga diajak beliau untuk berkunjung ke beberapa UMKM seperti UMKM keripik tempe, UMKM kelanting, UMKM anyaman, masyarakat disana juga menyambut dengan baik kedatangan saya di Pekon Tulung Agung. Saya diberikan arahan dan nasihat mengenai prosedur kegiatan oleh Kepala Desa agar kegiatan yang akan saya lakukan yaitu PKPM berjalan dengan lancar.

Tabel 2.1 Kegiatan PKPM

No .	Hari/ Tanggal	Nama Kegiatan	Jam	Peserta	Manfaat
1	Jum'at/17 Juli 2020	Memberikan surat tugas kepada Kepala Desa Pekon Tulung Agung	08.00 – 09.00	Kepala Desa	Mendapat izin kegiatan PKPM
2	Senin/20 Juli 2020	Kunjungan UMKM (pengenalan serta wawancara mengenai masalah pada UMKM)	07.00 – 09.00	Bapak Sobi'in Pemilik UMKM	Mendapatkan data masalah pada UMKM
3	Selasa/21 Juli 2020	Kunjungan UMKM (membantu dan melihat proses produksi pada UMKM)	07.00 – 09.00	Bapak Sobi'in Pemilik UMKM	Mendapatkan ilmu produksi keripik tempe
4	Rabu/22 Juli 2020	Kunjungan UMKM (memberikan inovasi untuk	08.00 – 09.00	Bapak Sobi'in	Pemilik UMKM tahu akan inovasi

		pemulihan dan peningkatan UMKM)		Pemilik UMKM	untuk bisnisnya
5	Kamis/23 Juli 2020	Bimbingan belajar tingkat Sekolah Dasar (SD)	08.00 – 09.00	Siswa/siswi SD Pekon Tulung Agung	Siswa/siswi dapat memahami materi belajar
6	Jum'at/24 Juli 2020	Pembuatan brosur tentang anti <i>covid-19</i>	08.00 – 12.00	Masyarakat Pekon Tulung Agung	Masyarakat memahami pencegahan <i>covid-19</i>
7	Sabtu/25 Juli 2020	Pembuatan logo baru dan sosial media untuk UMKM	08.00 – 12.00	Bapak Sobi'in Pemilik UMKM	UMKM mendapatkan logo baru dan sosial media
8	Minggu/26 Juli 2020	Pembuatan <i>website</i> untuk pemasaran dan penjualan UMKM	08.00 – 16.00	Bapak Sobi'in Pemilik UMKM	UMKM mendapatkan <i>website</i> untuk berjualan
9	Senin/27 Juli 2020	Kunjungan UMKM (sosialisasi kepada pemilik UMKM mengenai inovasi dan pemasaran produk)	07.00 – 09.00	Bapak Sobi'in Pemilik UMKM	Pemilik UMKM tahu akan inovasi dan pemasaran yang lebih baik
10	Selasa/28 Juli 2020	Pembuatan logo baru dan sosial media untuk UMKM	08.00 – 12.00	Bapak Sobi'in Pemilik UMKM	UMKM mendapatkan logo baru dan sosial media
11	Rabu/29 Juli 2020	Pembuatan <i>website</i> untuk pemasaran dan penjualan UMKM	08.00 – 12.00	Bapak Sobi'in Pemilik UMKM	UMKM mendapatkan <i>website</i> untuk berjualan
12	Kamis/30 Juli 2020	Bimbingan belajar tingkat Sekolah Dasar (SD)	08.00 – 09.00	Siswa/siswi SD Pekon Tulung Agung	Siswa/siswi dapat memahami materi belajar
13	Jum'at/31 Juli 2020	Pendataan penduduk Pekon Tulung Agung	10.00 – 12.00	Kepala Dusun 3 Pekon	Mendapatkan data penduduk

				Tulung Agung	
14	Sabtu/01 Agustus 2020	kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan sekitar	08.00 – 10.00	Masyarakat Pekon Tulung Agung	Menjaga Kebersihan lingkungan
15	Minggu/02 Agustus 2020	Pembuatan <i>website</i> untuk pemasaran dan penjualan UMKM	08.00 – 16.00	Bapak Sobi'in Pemilik UMKM	UMKM mendapatkan <i>website</i> untuk berjualan
16	Senin/03 Agustus 2020	Kunjungan UMKM (implementasi pemasaran dan inovasi pada UMKM)	08.00 – 09.00	Bapak Sobi'in Pemilik UMKM	Pemilik UMKM tahu akan inovasi dan pemasaran yang lebih baik
17	Selasa/04 Agustus 2020	Kunjungan UMKM (sosialisasi mengenai logo baru dan sosial media untuk UMKM)	08.00 – 09.00	Bapak Sobi'in Pemilik UMKM	UMKM mendapatkan logo baru dan sosial media
18	Rabu/05 Agustus 2020	Sosialisasi kepada masyarakat mengenai prosedur cuci tangan yang benar	08.00 – 10.00	Masyarakat Pekon Tulung Agung	Masyarakat paham cara mencuci tangan dengan benar
19	Kamis/06 Agustus 2020	Pembuatan spanduk tentang anti covid-19	08.00 – 12.00	Aparat Desa Pekon Tulung Agung	Masyarakat paham cara pencegahan <i>covid-19</i>
20	Jum'at/07 Agustus 2020	Bimbingan bahasa asing kepada siswa Sekolah Dasar (SD)	08.00 – 09.00	Siswa/siswi SD Pekon Tulung Agung	Siswa/siswi dapat memahami materi belajar
21	Sabtu/08 Agustus 2020	Pembagian masker kain untuk masyarakat sekitar	08.00 – 12.00	Masyarakat Pekon Tulung Agung	Masyarakat dapat terlindungi dari virus <i>corona</i>
22	Minggu/09 Agustus 2020	Pembuatan website untuk pemasaran dan penjualan UMKM	08.00 – 16.00	Bapak Sobi'in Pemilik UMKM	UMKM mendapatkan <i>website</i> untuk berjualan

23	Senin/10 Agustus 2020	Kunjungan UMKM (evaluasi pemasaran dan inovasi produk pada UMKM)	08.00 – 09.00	Bapak Sobi'in Pemilik UMKM	Pemilik UMKM mendapatkan hasil evaluasi pemasaran dan inovasi produk
24	Selasa/11 Agustus 2020	Kunjungan UMKM (sosialisasi mengenai penggunaan website kepada UMKM)	08.00 – 09.00	Bapak Sobi'in Pemilik UMKM	Pemilik UMKM tahu penggunaan website
25	Rabu/12 Agustus 2020	Bimbingan belajar bahasa asing kepada siswa Sekolah Dasar (SD)	08.00 – 09.00	Siswa/siswi SD Pekon Tulung Agung	Siswa/siswi dapat memahami materi bahasa Inggris <i>vocabulary</i>
26	Kamis/13 Agustus 2020	Bimbingan belajar tingkat Sekolah Dasar (SD)	08.00 – 09.00	Siswa/siswi SD Pekon Tulung Agung	Siswa/siswi dapat memahami materi belajar
27	Jum'at/14 Agustus 2020	Berpamitan dan memberi kenang-kenangan kepada Pekon Tulung Agung	10.00 – 12.00	Kepala Desa	Memberikan kesan yang baik kepada Kepala Desa
28	Sabtu/15 Agustus 2020	Berpamitan dan memberi kenang-kenangan kepada UMKM Barokah Ummaya	08.00 – 19.00	Bapak Sobi'in Pemilik UMKM	Memberikan kesan yang baik kepada pemilik UMKM

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Waktu	Tempat
1	Memberikan surat tugas kepada Kepala Desa Pekon Tulung Agung	1 Hari	Balai desa Pekon Tulung Agung
2	Kunjungan ke UMKM Barokah Ummaya	9 Hari	Rumah bapak sobi'in pemilik UMKM
3	Pendataan penduduk	1 Hari	Balai desa Pekon Tulung Agung
4	Bimbingan belajar	5 Hari	Rumah sendiri
5	Pembuatan brosur anti covid-19	1 Hari	Balai desa Pekon Tulung Agung
6	Pembuatan logo baru dan sosial media untuk UMKM	2 Hari	Rumah bapak sobi'in pemilik UMKM
7	Pembuatan <i>website</i> untuk pemasaran dan penjualan UMKM	4 Hari	Rumah bapak sobi'in pemilik UMKM
8	Kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan sekitar	1 Hari	Balai desa Pekon Tulung Agung
9	Sosialisasi kepada masyarakat mengenai prosedur cuci tangan yang benar	1 Hari	Lingkungan Pekon Tulung Agung
10	Pembuatan spanduk tentang anti <i>covid-19</i>	1 Hari	Balai desa Pekon Tulung Agung
11	Pembagian masker kain untuk masyarakat sekitar	1 hari	Lingkungan Pekon Tulung Agung
12	Berpamitan dan memberi kenang-kenangan kepada Pekon Tulung Agung	1 Hari	Balai desa Pekon Tulung Agung

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Memberikan Surat Tugas kepada Kepala Desa

Pada tanggal 17 juli 2020 jam 08.00, saya datang ke balai desa Pekon Tulung Agung untuk meminta izin kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan memberikan surat tugas dari IIB DARMAJAYA kepada bapak Kepala Desa Pekon Tulung Agung, dan izin diberikan oleh bapak Kepala Desa Pekon Tulung Agung.



Gambar 2.1 Pemberian Surat Tugas

2.3.2 Kunjungan ke UMKM

2.3.2.1 Wawancara pemilik UMKM

Hari pertama kunjungan ke UMKM Barokah Ummaya saya melakukan kegiatan pada tanggal 20 juli jam 07.00, wawancara terhadap pemilik UMKM bapak Hadi Sobi'in mengenai masalah yang dihadapi semenjak adanya pandemi *covid-19*. Dari hasil wawancara tersebut saya mendapatkan data masalah pada UMKM Barokah Ummaya :

1. Penurunan penjualan produk sekitar 50% semenjak adanya pandemi *covid-19*.
2. Penjualan produk masih menggunakan kemasan per kilo (kg), sehingga belum dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

3. Kesulitan dalam pemasaran, masih menjadi pemasok untuk beberapa toko di wilayah Pringsewu dan Bandar Lampung, belum memasarkan produknya secara langsung ke konsumen.



Gambar 2.2 Wawancara dengan pemilik UMKM

2.3.2.2 Membantu dan Melihat Proses Produksi UMKM Barokah Ummaya

Saya membantu dan melihat proses produksi pembuatan keripik tempe pada tanggal 21 juli jam 07.00 di UMKM Barokah Ummaya adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan bahan seperti tempe yang setengah jadi, tepung tapioka, garam, bawang putih, minyak, penyedap rasa dan bumbu2 rahasia.
2. Menyiapkan alat seperti baskom besar dan mangkok, plastik untuk adonan keripik tempe, mesin pemotong keripik tempe, nampan, wajan, sutil, kompor.
3. Membuat adonan, mencampurkan bahan tempe setengah jadi, tepung tapioka, garam, bawang putih, dan bumbu-bumbu lalu diaduk, setelah

itu dimasukkan kedalam bungkus plastik, setelah itu adonan ditunggu hingga 2 hari.

4. Setelah 2 hari, adonan dipotong tipis-tipis dengan alat khusus untuk memotong adonan keripik tempe.
5. Setelah dipotong, keripik tempe digoreng dengan proses 2 kali penggorengan agar menghasilkan keripik tempe yang gurih.
6. Setelah didiamkan hingga dingin keripik tempe siap dikemas.

Tujuan saya membantu dan melihat proses produksi keripik tempe dari awal hingga akhir adalah untuk mengetahui inovasi yang tepat untuk produk ini.



Gambar 2.3 Proses produksi keripik tempe

2.3.2.3 Memberikan inovasi kepada UMKM Barokah Ummaya

Inovasi sebagai proses atau hasil pengembangan pemanfaatan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman untuk memperbaiki dan mengembangkan produk yang memberikan nilai yang berarti. Saya melakukan sosialisasi inovasi kepada bapak Hadi Sobi'in pada tanggal 22 juli jam 08.00, mengenai pentingnya inovasi sebuah produk sekaligus mengimplementasikan inovasi tersebut. Dalam sebuah

usaha, perlu adanya suatu inovasi, pemberian inovasi ini bertujuan untuk memberikan nilai tambah pada produk sehingga dapat menarik perhatian konsumen dan dapat meningkatkan pendapatan UMKM.

Pada UMKM Barokah Ummaya produk yang dijual hanya keripik tempe rasa original, oleh karena itu saya mencoba untuk memberikan inovasi tambahan varian rasa baru pada produk, yaitu rasa balado dan rasa jagung manis. Diharapkan pemberian varian rasa baru ini dapat menarik minat para konsumen untuk membeli produk keripik tempe UMKM Barokah Ummaya. Pemberian inovasi pada UMKM keripik tempe Barokah Ummaya menghasilkan 2 produk varian rasa baru, sehingga sekarang UMKM Barokah Ummaya memiliki 3 varian rasa pada produknya yaitu, rasa original, rasa balado dan rasa jagung manis.

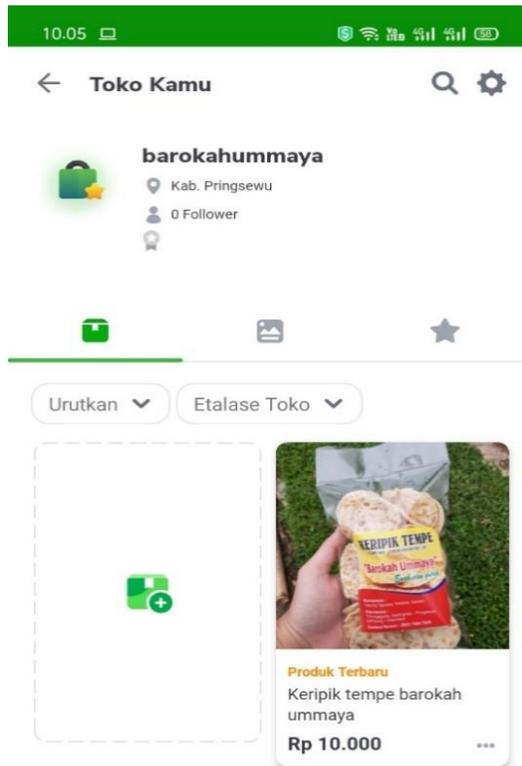
Pada UMKM Barokah Ummaya penjualan produk masih menggunakan kemasan per kilo (kg) dijual dengan harga Rp. 35.000 dengan modal Rp. 23.000 dan mendapat keuntungan sebesar Rp. 12.000, saya disini melihat potensi besar dan memberikan inovasi tentang penjualan yaitu pada pengemasan. Inovasi pada pengemasan yang saya berikan yaitu membuat kemasan ukuran kecil ukuran 100 gram dijual harga Rp. 10.000 dengan modal Rp. 2.500 dan keuntungan yang didapatkan adalah Rp. 7.500 per kemasan, yang diharapkan inovasi ini dapat menjangkau konsumen dengan lebih luas dan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.



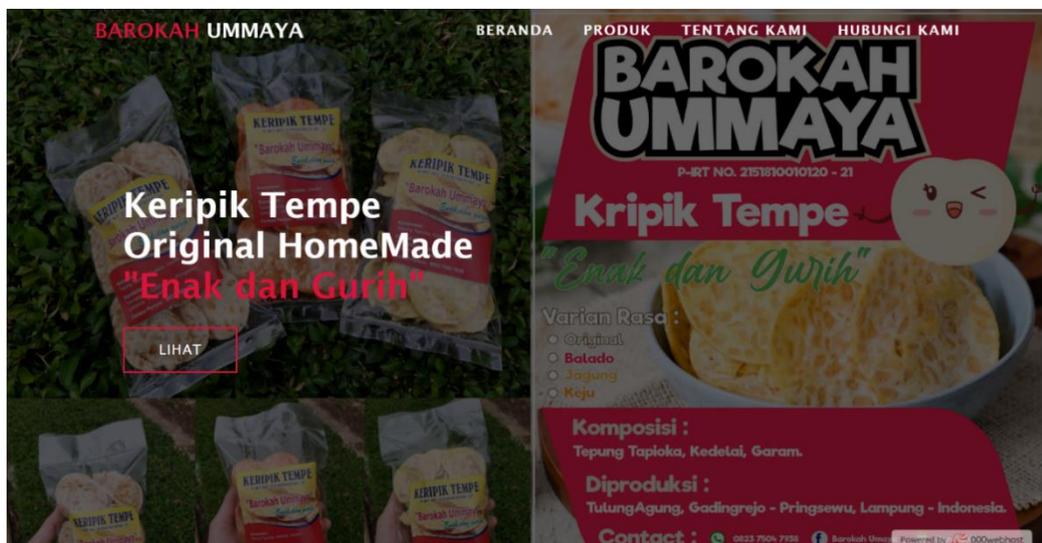
Gambar 2.4 Memberikan inovasi pada produk UMKM keripik tempe

2.3.2.4 Implementasi pemasaran pada UMKM Barokah Ummaya

Saya mencoba mengembangkan pemasaran UMKM dengan menggunakan *e-commerce* dan sosial media pada tanggal 03 agustus jam 08.00. *E-commerce* yang saya buat untuk UMKM adalah Tokopedia dan Shoppe, dan untuk sosial media saya membuat akun Instagram dan Facebook. Selain itu saya juga membuat sebuah *website* (<https://barokah-ummaya.000webhostapp.com/>) penjualan untuk UMKM yang berisi produk-produk yang dijual oleh UMKM, dan juga membuat logo baru yang bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai brand dari UMKM Barokah Ummaya kepada masyarakat luas dengan lebih mudah.



Gambar 2.5 Akun Tokopedia



Gambar 2.6 Website UMKM

2.3.3 Pendataan Penduduk di Pekon Tulung Agung

Jumlah usia produktif lebih banyak dibanding dengan usia anak-anak dan lansia.

Perbandingan usia anak-anak, produktif, dan lansia adalah sebagai berikut: 33% : 53% : 14%. Dari 4.412 jumlah penduduk yang berada pada kategori usia produktif laki-laki dan perempuan jumlahnya hampir sama / seimbang.

Kegiatan pendataan dilakukan pada tanggal 31 juli jam 10.00 dalam upaya mendapatkan data penduduk, seperti data jumlah penduduk permanen, jumlah penduduk non permanen, jumlah penduduk merantau, jumlah penduduk keluar dari desa, jumlah penduduk pendatang, jumlah penduduk terkena *covid-19*, jumlah penduduk meninggal terkena *covid-19* data-data tersebut diambil dalam kurun waktu 3 bulan terakhir.

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Pekon Tulung Agung

No.	Penduduk	Jumlah
1	Kepala Keluarga	1334 KK
2	Laki-laki	2401 Orang
3	Perempuan	2324 Orang
4	Penduduk Non Permanen	3 KK
5	Penduduk Merantau	34 KK
6	Penduduk Pindah	4 KK
7	Penduduk Pendatang	5 KK
8	Penduduk Terkena Covid-19	-
9	Penduduk Tidak Terkena Covid-19	-
10	Penduduk Meninggal Karena Covid-19	-
	Total Penduduk	6.105 Orang

2.3.4 Bimbingan Belajar

Kegiatan ini merupakan sarana penyampaian kebermanfaatan ilmu dan rasa kepedulian terhadap masyarakat dibidang pendidikan. Pada masa pandemi *covid-19* seperti sekarang ini, aktivitas pembelajaran yang seperti biasa pada pendidikan tidak dilakukan seperti biasa di sekolah yang didampingi oleh para guru secara langsung, sehingga menyebabkan kendala dalam pembelajaran kepada para siswa/siswi. Saya melakukan kegiatan bimbingan belajar pada tanggal 23 juli, 30 juli, 07 agustus, 12 agustus, 13 agustus jam 08.00 selama 1 jam, dilakukan di rumah saya pesertanya adalah siswa/siswi SDN 1 Pekon Tulung Agung, bimbingan belajar yang dilakukan adalah bimbingan belajar pendidikan agama islam, bimbingan memakai google classroom, belajar bahasa inggris *vocabulary*, dan matematika tentang perhitungan penambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian serta bimbingan belajar bahasa asing lewat media video pembelajaran.

Tabel 2.4 Kegiatan Bimbingan Belajar

No.	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Peserta
1.	Kamis/23 Juli 2020	08.00 – 09.00	Bimbingan belajar pendidikan agama islam dan belajar memakai <i>google classroom</i>	Siswa/siswi SDN 1 Pekon Tulung Agung
2.	Kamis/30 Juli 2020	08.00 – 09.00	Bimbingan belajar matematika tentang perhitungan penambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian	Siswa/siswi SDN 1 Pekon Tulung Agung
3.	Jum,at/07 Agustus 2020	08.00 – 09.00	Bimbingan belajar bahasa inggris tentang <i>vocabulary</i> lewat video pembelajaran	Siswa/siswi SDN 1 Pekon Tulung Agung

4.	Rabu/12 Agustus 2020	08.00 – 09.00	Bimbingan belajar bahasa inggris tentang <i>vocabulary</i> lewat video pembelajaran	Siswa/siswi SDN 1 Pekon Tulung Agung
5.	Kamis/13 Agustus 2020	08.00 – 09.00	Bimbingan belajar pendidikan agama islam	Siswa/siswi SDN 1 Pekon Tulung Agung



Gambar 2.7 Bimbingan belajar tingkat Sekolah Dasar (SD)

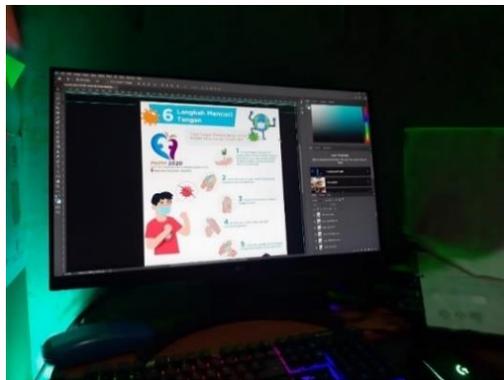


Gambar 2.8 Bimbing Belajar Menggunakan Google Classroom

2.3.5 Pembuatan brosur anti *covid-19*

Penyebaran virus *corona* yang menyebabkan penyakit *covid-19*, banyak korban jiwa yang terkena virus ini. Pentingnya upaya pencegahan yang harus dilakukan setiap orang untuk menghentikan penyebaran virus *corona*, namun banyak masyarakat yang belum tahu bagaimana upaya pencegahan yang benar dalam menangani virus *corona*.

Kegiatan sosialisasi anti *covid-19* saya lakukan pada tanggal 24 juli jam 08.00 dalam upaya pencegahan penyebaran virus *corona* kepada masyarakat Pekon Tulung Agung, salah satu cara sosialisasi kepada masyarakat dengan protokol kesehatan sekarang adalah dengan menggunakan media brosur, media brosur yang saya buat berisi panduan 6 langkah mencuci tangan dengan benar dalam upaya pencegahan *covid-19*, media brosur dapat diunggah pada media sosial, sehingga lebih banyak masyarakat yang dapat melihatnya.



Gambar 2.9 Proses pembuatan Pamflet anti *covid-19*



Gambar 2.10 Pamflet anti *covid-19*

2.3.6 Pembuatan logo baru dan sosial media untuk UMKM

Suatu bentuk promosi kepada konsumen dengan cara membuat logo untuk brand yang akan dipromosikan. UMKM Barokah Ummaya sebelumnya sudah memiliki logo, namun dengan desain yang terbatas. Dengan pengalaman membuat desain dan juga sudah mengambil mata kuliah desain di IIB DARMAJAYA, saya membuat logo baru untuk UMKM Barokah Ummaya pada tanggal 25 juli, 28 juli yang bertujuan untuk menarik perhatian konsumen dan memberi informasi dengan lebih jelas lewat logo baru tersebut.



Gambar 2.11 Sosialisasi logo baru dan sosial media kepada pemilik UMKM

2.3.7 Pembuatan *website* untuk pemasaran dan penjualan UMKM

Layanan *website* berfungsi sebagai sarana untuk menyebarkan informasi kepada publik dan juga untuk tempat penjualan produk atau jasa terhadap konsumen. Setelah melakukan analisa mengenai pemasaran pada UMKM saya bertujuan untuk menambah luas pasar UMKM dengan membuat sebuah *website* pemasaran dan penjualan pada tanggal 26 juli, 29 juli, 02 agustus, 09 agustus yang berisi detail produk UMKM.



Gambar 2.12 Sosialisasi penggunaan *website* kepada pemilik UMKM

2.3.8 Kegiatan Gotong Royong Membersihkan Lingkungan Sekitar

Kegiatan gotong royong adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan bersifat suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan dengan lancar. Dalam upaya pencegahan *covid-19* kegiatan gotong royong dilakukan pada tanggal 01 agustus jam 08.00 di Pekon Tulung Agung bersama masyarakat untuk membersihkan lingkungan sekitar balai desa dan penyemprotan desinfektan, penyemprotan desinfektan diaplikasikan pada permukaan benda-benda mati untuk mengurangi mikroorganisme seperti kuman dan bakteri dan yang terpenting untuk membunuh virus *corona*.



Gambar 2.13 Gotong Royong dan Penyemprotan Desinfektan

2.3.9 Sosialisasi prosedur cuci tangan yang benar

Sosialisasi dengan 6 langkah cuci tangan dengan benar kepada masyarakat sekitar, kegiatan ini dilakukan secara langsung pada tanggal 05 agustus jam 08.00 di lapangan bertemu dengan masyarakat dan menjelaskan mengenai tata cara mencuci tangan secara benar dengan menggunakan media banner dan juga kegiatan yang saya lakukan tetap sesuai dengan standar protokol kesehatan, menggunakan masker dan tetap menjaga jarak aman (*social distancing*).



Gambar 2.14 Sosialisasi mengenai cuci tangan dengan benar



Gambar 2.15 Sosialisasi mengenai cuci tangan dengan benar

2.3.10 Pembuatan spanduk tentang anti *COVID-19*

Bentuk kegiatan lain dalam upaya pencegahan *COVID-19* adalah sosialisasi dengan menggunakan banner atau spanduk yang berisi ajakan upaya pencegahan *COVID-19* seperti mencuci tangan, menggunakan masker ketika keluar rumah, tetap jaga kebersihan dengan membuang bekas masker ke tempat sampah, tetap jaga jarak aman dengan orang lain minimal 2 meter dan hindari untuk sering menyentuh bagian wajah, kegiatan ini dilakukan di balai desa Pekon Tulung Agung pada tanggal 06 Agustus jam 08.00 dengan bantuan aparat desa Pekon Tulung Agung.



Gambar 2.16 Pemasangan spanduk anti covid-19

2.3.11 Pembagian masker kain untuk masyarakat sekitar

Saya melakukan kegiatan pembagian masker pada tanggal 08 agustus jam 08.00, kegiatan ini saya lakukan dengan prosedur protokol kesehatan bertujuan untuk pencegahan covid-19 di Pekon Tulung Agung dan saya membagikan masker kepada masyarakat sekitar yang diharapkan masyarakat dapat disiplin memakai masker saat keluar rumah dan juga untuk mengurangi paparan covid-19.



Gambar 2.17 Pembagian masker ke masyarakat sekitar

2.3.12 Berpamitan dan memberi kenang-kenangan kepada Pekon Tulung Agung dan UMKM Barokah Ummaya

Kegiatan penutupan dilakukan pada tanggal 14 Agustus dan 15 Agustus saat kegiatan PKPM sudah selesai, saya berpamitan dengan Kepala Desa Pekon Tulung Agung, masyarakat dan pemilik UMKM, ucapan terimakasih karena telah menyambut dengan baik kedatangan saya dan menerima kegiatan PKPM yang saya lakukan dan telah memberikan izin untuk membantu produksi dan mendapatkan ilmu dalam berbisnis pada UMKM. Pemberian kenang-kenangan untuk Pekon Tulung Agung, dan juga pemilik UMKM, semoga apa yang telah saya lakukan dan berikan dapat bermanfaat untuk Pekon Tulung Agung.



Gambar 2.18 Berpamitan dengan Kepala Desa



Gambar 2.19 Berpamitan dengan pemilik UMKM

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Dampak untuk Pekon Tulung Agung

1. Dapat meningkatkan nilai pada produk UMKM dengan inovasi tambahan rasa pada produknya seperti varian rasa balado dan jagung manis.
2. Menambah luas pasar UMKM untuk konsumen lewat promosi yang dilakukan di sosial media seperti Facebook dan Instagram.
3. Mempermudah proses penjualan pada produk UMKM dengan dibuatnya *website* sebagai sistem informasi penjualan dan membuat *e-commerce* seperti Tokopedia dan Shoppe.
4. Dengan adanya sosialisasi yang dilakukan mengenai pencegahan anti *covid-19* seperti sosialisasi lewat spanduk anti *covid-19*, sosialisasi dengan pamflet 6 langkah cuci tangan yang benar diharapkan masyarakat dapat melakukan pencegahan sendiri dan mengerti akan bahaya *covid-19*.
5. Diharapkan kegiatan gotong royong yang dilakukan dan penyemprotan desinfektan dapat mencegah virus *corona* pada Pekon Tulung Agung.